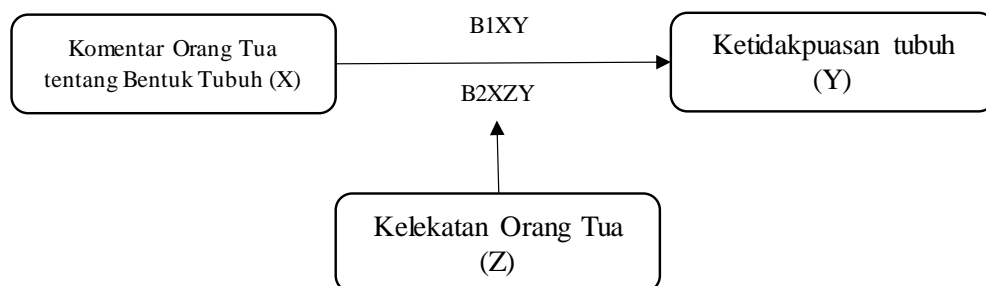


## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai prosedur penelitian diantaranya yaitu desain penelitian, partisipan, populasi & sampel, variabel penelitian & definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data, serta prosedur penelitian & agenda kegiatan.

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain moderasi. Desain moderasi adalah penelitian yang menggunakan variabel moderator di dalamnya. Variabel moderator adalah variabel yang dapat memengaruhi besar, arah, atau kuatnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Jose, 2013). Maka dari itu, untuk mengetahui besar, arah, atau kuatnya pengaruh persepsi tentang komentar orang tua (X) terhadap ketidakpuasan tubuh mahasiswa Bandung (Y) yang dimoderasi oleh kelekatan orang tua (Z) dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

### B. Partisipan

Partisipan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah minimal 350 mahasiswa (berdasarkan minimal sampel untuk penelitian di ranah pendidikan menurut Creswell). Partisipan adalah pria dan wanita berusia 18-25 tahun, karena mahasiswa merupakan masa memasuki *emerging adulthood* yang pada umum

berada pada rentang usia 18-25 tahun (Hulukati & Djibran, 2018). Partisipan adalah mahasiswa yang berada di Bandung dan bersedia mengikuti penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berada di Bandung dengan rentang usia 18-25 tahun dan bersedia untuk mengikuti penelitian ini. Penetapan populasi ini berdasar pada hasil penelitian Wulandari (2020) yang menunjukkan tingkat ketidakpuasan tubuh yang dialami mahasiswa Bandung masih tinggi yaitu sebesar 53%.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Garaika & Darmanah, 2019). Sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*, karena semua mahasiswa di Bandung dapat menjadi sampel dan pengambilan data dilakukan secara *online*. Pengambilan sampel didasarkan dengan kesesuaian dari kriteria yang telah peneliti tentukan yaitu mahasiswa di Bandung dengan rentan usia 18-25 tahun, mahasiswa Bandung, dan masih tinggal dengan orang tua (yang dianggap orang tua). *Accidental sampling* (sampling insidental) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, peneliti menemukan responden secara kebetulan melalui *Twitter*, *WhatsApp*, *Instagram*, dan *TikTok*.

Berdasarkan tujuan penelitian, partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan usia 18-25 tahun, khususnya mahasiswa Bandung. Untuk menentukan jumlah target sampel, peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan pada jumlah minimal sampel untuk penelitian di ranah Pendidikan yaitu sebanyak 350 responden untuk jumlah populasi yang tidak diketahui. (Creswell & Guetterman, 2019). Jumlah seluruh responden pada penelitian ini adalah sebanyak 511 responden, namun karena terdapat *misfit person* yang ditemukan dari analisis person 60 dari 511 responden dibuang, maka total keseluruhan dari penelitian ini adalah 451 responden. Berikut ini adalah data sosiodemografi berdasarkan usia, jenis kelamin, asal universitas, dan BMI dari 451 responden.

Tabel 3. 1 Gambaran Umum Sociodemografi Responden

Sociodemografi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	180	39.9%
	Perempuan	271	60.1%
<b>Total</b>		<b>451</b>	<b>100%</b>
Usia	19 tahun	13	2.88%
	20 tahun	27	5.98%
	21 tahun	142	31.50%
	22 tahun	210	46.56%
	23 tahun	59	13.08%
<b>Total</b>		<b>451</b>	<b>100%</b>
Universitas	Negeri	255	56.54%
	Swasta	196	43.46%
<b>Total</b>		<b>451</b>	<b>100%</b>
BMI	<i>Underweight</i>	80	17.75%
	Normal	283	62.74%
	<i>Overweight</i>	88	19.51%
<b>Total</b>		<b>451</b>	<b>100%</b>

Tabel 3.1 menunjukkan gambaran umum sociodemografi dari 451 responden. Sociodemografi yang ada pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, asal universitas, dan BMI responden. Jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki dengan perbandingan perempuan berjumlah 271 (60.1%) sementara laki-laki berjumlah 180 (39.9%). Responden pada penelitian ini paling banyak pada usia 22 tahun dengan jumlah 210 responden (46.56%), sedangkan untuk usia responden paling rendah pada penelitian ini adalah 19 tahun (2.88%).

Responden berasal dari Universitas Padjajaran, Universitas Islam Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Telkom, Politeknik Kesehatan Bandung, Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Piksi Ganesha, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bandung, Universitas

Komputer Indonesia, Universitas Nurtanio, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung, Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, Institut Teknologi Harapan Bangsa, Universitas Pasundan, Universitas Sangga Buana, Institut Teknologi Nasional Bandung, Universitas Jenderal Achmad Yani, Universitas Widyatama, dan Universitas Wanita Internasional. Selanjutnya responden paling banyak berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah 145 responden (32.15%) dan persentase terendah berasal dari POLTEKKES, Politeknik Piksi Ganesha, UNNUR, UNIBI, STIE Ekuitas, Politeknik STTT, Politeknik Kesejahteraan Sosial, Universitas Sangga Buana, UNJANI, Universitas Widyatama, serta Universitas Wanita Internasional dengan jumlah 1 responden (0.22%). Terakhir, berdasarkan jawaban dari responden dapat disimpulkan bahwa untuk rentang umur *emerging adulthood* memiliki BMI dengan kategori normal (dengan rata-rata BMI sebesar (22,12). Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah yang memiliki BMI dengan kategori normal sebanyak 283 orang (62.74%) yang berarti lebih dari setengah responden memiliki BMI dengan kategori normal, untuk persentase terendahnya adalah responden dengan BMI *underweight* sebanyak 80 orang (17.75%).

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu Persepsi Mengenai Komentar Orang Tua yang merupakan variabel independen (X), Ketidakpuasan tubuh yang merupakan variabel dependen (Y), dan Kelekatan Orang Tua yang merupakan variabel moderator (Z).

##### **2. Definisi Operasional**

Variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini akan dioperasionalkan sebagai berikut :

###### **a. Komentar Orang Tua tentang Bentuk Tubuh**

Definisi operasional komentar orang tua tentang bentuk tubuh adalah persepsi individu tentang komentar orang tua mengenai bentuk

tubuhnya. Aspek dari persepsi tentang komentar orang tua, diantaranya sebagai berikut:

1) Komentar positif

Komentar positif adalah persepsi individu tentang kata-kata afirmasi yang diterima mengenai tubuhnya berupa pujian dan penerimaan positif.

2) Komentar negatif

Komentar negatif adalah persepsi tentang perkataan negatif yang diterima individu terhadap tubuhnya, yang bersifat merendahkan berupa kritik tentang berat dan bentuk, kebiasaan makan, dan kebugaran.

3) Komentar kepentingan dan perbandingan

Komentar kepentingan dan perbandingan adalah persepsi individu tentang komentar membandingkan yang diterima dari orang tua terhadap tubuhnya.

b. Kelekatan orang tua

Definisi operasional kelekatan orang tua adalah bagaimana pandangan individu mengenai hubungannya dengan kedua orangtuanya. Kelekatan orang tua terkait dengan afeksi yang diterima oleh individu yang dapat dipersepsikan sebagai hal positif ataupun negatif.

Dimensi dari kelekatan orang tua, diantaranya sebagai berikut:

1) Percaya (*Trust*)

Percaya mengacu pada individu mempercayai bahwa orang tuanya memahami serta menghormati kebutuhan serta keinginan mereka

2) Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi mengacu pada persepsi individu bahwa orang tua sensitif dan responsif terhadap keadaan emosional mereka dan menilai tingkat dan kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengan mereka.

3) Perasaan Diasingkan (*Alienation*)

Perasaan diasingkan mengacu pada perasaan isolasi, kemarahan, serta perasaan individu yang dialami dalam hubungan keterikatan dengan orang tua.

c. Ketidakpuasan tubuh

Definisi operasional ketidakpuasan tubuh adalah ketika individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain, memiliki orientasi yang berlebih pada tubuhnya, dan merasa tidak cukup dengan bentuk tubuhnya.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Persepsi tentang Komentar Orang Tua

#### 1. Identitas Instrumen

*Parental Comments Questionnaire* (PCQ; Rodgers, Fauris, & Chabrol 2009), merupakan instrument untuk mengukur persepsi individu terhadap komentar orang tua tentang bentuk tubuh. Instrumen ini mengukur bagaimana penerimaan inidvidu pada komentar yang diberikan orang tua (Rodgers, Fauris, & Chabrol, 2009). Alat ukur ini berjumlah 18 aitem pernyataan dengan penilaian skala *likert* dengan rentang 1-5 (tidak pernah, hamper tidak pernah, tidak terlalu sering, kadang-kadang, sering). Skala ini memiliki tiga dimensi yaitu komentar negatif (*negative comments*), komentar positif (*positive comments*), dan komentar kepentingan dan perbandingan (*importance and comparison comments*). Instrumen ini diadaptasi oleh peneliti dari Bahasa asli yaitu Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan bantuan *judgment* dan ahli Bahasa dengan reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,83.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Komentar Orang Tua

Komentar Orang Tua			
Dimensi	Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	
Komentar Negatif	1, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12		8
Komentar Positif		2, 3, 6, 7, 13	5
Komentar Kepentingan dan Perbandingan	14, 15, 16, 17, 18		5

## 2. Penyekoran

Skala yang digunakan pada komentar orang tua adalah skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5 dan terdapat aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban pada instrumen komentar orang tua adalah Tidak pernah – Hampir tidak pernah – Tidak terlalu sering – Kadang-kadang – Sering dengan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penyekoran Instrumen Komentar Orang Tua

Jenis Aitem	Instrumen	Pilihan Jawaban Aitem				
		Tidak pernah	Hampir tidak pernah	Tidak terlalu sering	Kadang-kadang	Sering
<b>Unfav</b>	Komentar Orang Tua	5	4	3	2	1
<b>Fav</b>		1	2	3	4	5

Skoring dilakukan dengan membalikkan skor *unfavorable* menjadi skor *favorable*, lalu setelah itu dijumlahkan dan diubah dari data ordinal menjadi interval.

## 3. Kategorisasi

Kategorisasi pada instrumen ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Individu yang menganggap bahwa komentar

tentang bentuk tubuh yang diberikan oleh orang tua sebagai komentar positif berarti individu tersebut mempersepsikan bahwa komentar yang orang tua berikan dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri, merasa cukup dengan tubuhnya, dan sebagai bentuk dukungan dari orang tua.

**Tabel 3. 4 Pedoman Kategorisasi Skor Instrumen Komentar Orang Tua**

Kategorisasi	Kriteria
Positif	$M + 1SD \leq X$
Netral	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Negatif	$X < M - 1SD$

Sementara itu, untuk kategori sedang ini berarti persepsi terhadap komentar orang tua tentang bentuk tubuh tidak condong ke arah negatif atau positif, dan bisa juga diartikan bahwa persepsi atas komentar orang tua tentang bentuk tubuh sama-sama memiliki sisi negatif dan positif yang tidak berat sebelah. Terakhir, individu yang menganggap bahwa komentar tentang bentuk tubuh yang orang tua berikan sebagai komentar negatif berarti individu tersebut mempersepsikan bahwa komentar yang orang tua berikan dapat membuat individu merasa dibandingkan, mendapat penolakan, serta kritikan terhadap bentuk tubuhnya.

## 2. Instrumen Kelekatan Orang Tua

### a. Identitas Instrumen

*Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) oleh Armsden & Greenberg (1987) dan dikembangkan oleh penulis yang sama pada tahun 2009, mengukur pandangan individu mengenai kelekatan dengan orang tua mereka dari dua perspektif yaitu kelekatan ayah dan kelekatan ibu (Armsden & Greenberg, 2009). Instrumen ini terdiri dari 25 aitem pernyataan dan menggunakan penilaian skala likert dengan rentang 1-5



(sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral, sesuai, sangat sesuai). Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi yaitu percaya (*trust*), komunikasi (*communication*), dan perasaan diasingkan (*alienation*). Instrumen ini diadaptasi oleh peneliti dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan bantuan *judgment* dan ahli Bahasa dengan reliabilitas *alpha Cronbach* kelekatan ayah sebesar 0.89 dan *alpha Cronbach* kelekatan ibu sebesar 0.87.

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kelekatan Orang Tua**

Kelekatan Orang Tua			
Dimensi	Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	
Kepercayaan	3, 9	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	10
Komunikasi	6, 14	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	9
Perasaan Diasingkan		8, 10, 11, 17, 18, 23	6

b. Penyekoran

Skala yang digunakan pada kelekatan orang tua adalah skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5 dan terdapat aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban pada instrumen kelekatan orang tua adalah Sangat tidak sesuai – Tidak sesuai – Netral – Sesuai – Sangat sesuai dengan penyekoran sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Kelekatan Orang Tua**

Jenis Aitem	Instrumen	Pilihan Jawaban Aitem				
		Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Unfav</i>	Kelekatan Orang Tua	5	4	3	2	1
<i>Fav</i>		1	2	3	4	5

Skoring dilakukan dengan membalikkan skor *unfavorable* menjadi skor *favorable*, setelah itu dijumlahkan dan diubah dari data ordinal menjadi data interval.

c. Kategorisasi

**Tabel 3. 7 Pedoman Kategorisasi Skor Instrumen Kelekatan Orang Tua**

Kategorisasi	Kriteria
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Kategorisasi pada instrumen ini terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Individu dengan kelekatan orang tua pada tingkat tinggi menunjukkan bahwa individu tersebut merasa percaya bahwa orang tua, dapat memahami dan menghormati mereka, dapat berkomunikasi secara baik dengan orang tua, dan merasa tidak diasingkan oleh orang tua. Sedangkan, individu dengan kelekatan sedang berarti individu merasa bahwa kelekatan orang tua tidak condong ke arah tinggi atau rendah. Terakhir, individu dengan kelekatan orang tua yang rendah berarti individu tersebut mempersiapkan bahwa orang tua tidak bisa dipercaya dan tidak menghargai serta menghormati mereka, tidak dapat berkomunikasi secara baik dengan orang tua, dan merasa diasingkan oleh orang tua.

## 2. Instrumen Ketidakpuasan tubuh

a. Identitas Instrumen

*Body Shape Questionnaire* (BSQ) oleh Cooper et al (1987) mengukur persepsi individu tentang bentuk tubuhnya dan tingkat ketidakpuasan individu terhadap bentuk tubuhnya. Instrumen ini terdiri dari 34 aitem pertanyaan dan memakai penilaian skala *likert* dengan rentang 1-5 (tidak pernah, hampir tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering).

Skala ini bersifat unidimensional yang hanya terdiri dari satu dimensi yaitu bentuk tubuh. Instrumen ini diadaptasi oleh peneliti dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan bantuan *judgement* dan ahli Bahasa dan memiliki reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0.83.

**Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Ketidakpuasan tubuh**

Ketidakpuasan tubuh		
Dimensi	Aitem	Jumlah Aitem
	<i>Unfavorable</i>	
Unidimensional	1-34	34

b. Penyekoran

Skala yang digunakan pada instrumen bentuk tubuh adalah skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5 dan hanya memiliki aitem *unfavorable* saja. Pilihan jawaban pada instrumen bentuk tubuh adalah Tidak pernah – Hampir tidak pernah – Jarang – Kadang-kadang – Sering dengan penyekoran yang ditunjukkan oleh Tabel 3.9 berikut:

**Tabel 3. 9 Penyekoran Instrumen Ketidakpuasan tubuh**

Jenis Aitem	Instrumen	Pilihan Jawaban Aitem				
		Tidak pernah	Hampir tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
<b>Unfav</b>	Ketidakpuasan tubuh	5	4	3	2	1

Skoring dilakukan dengan membalikkan skor *unfavorable* menjadi skor *favorable* lalu setelah itu dijumlahkan dan diubah dari data ordinal menjadi data interval.

c. Kategorisasi

Kategorisasi pada instrumen ini terbagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Individu dengan kategori tinggi berarti merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya dan memiliki orientasi yang

berlebih pada tubuhnya. Sementara itu, individu dengan kategori sedang berarti merasa biasa saja terhadap bentuk tubuhnya atau individu terkadang dapat merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya. Terakhir, individu dengan kategori rendah berarti merasa puas dengan bentuk tubuhnya, tidak memiliki orientasi berlebih pada bentuk tubuhnya, dan tidak merasakan perubahan drastis pada bentuk tubuhnya.

**Tabel 3. 10 Kategorisasi Instrumen Ketidakpuasan tubuh**

Kategorisasi	Kriteria
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Ketiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang diadaptasi oleh peneliti dengan tahapan penyesuaian bahasa, *expert judgement*, serta uji keterbacaan. Selanjutnya validitas dan reliabilitas instrumen dilihat dari 10 tahun terakhir pemakaian instrumen ini dan nantinya peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk instrumen ini. Adapun tahap pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Isi (*Expert Judgement*)

Ketiga instrumen dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti dengan melakukan adaptasi bahasa dari Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia, setelah itu peneliti melakukan *expert judgement* kepada empat orang ahli yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog, Lira Fessia Damaianti, S.Psi., M.Pd, Ghinaya Ummul M.H, S.Psi., M.Pd, dan Farhan Zakariya, S.Psi., M.Psi yang memberikan *feedback* redaksi penulisan untuk setiap aitem agar sesuai dengan konstruk teori variabel yang digunakan. Setelah diberikan penilaian dari ahli, peneliti melakukan *backtranslation* kepada ahli bahasa yaitu Fitria Kamelia, S.Pd., M.Pd., setelah kebahasaan dan makna sesuai dengan instrumen asli dilanjutkan ke tahap uji keterbacaan.

## 2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada 10 orang dengan kriteria yang sesuai dengan responden pada penelitian ini. Uji keterbacaan bermanfaat untuk memastikan redaksi dari pernyataan ketiga instrumen bisa dipahami dengan baik oleh responden yang sesuai dengan kriteria.

## 3. Analisis Aitem dan Reliabilitas Instrumen

### a. Analisis Aitem

Analisis aitem pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan *Rasch Model* menggunakan aplikasi *Winstep*, analisis ini bermanfaat untuk mengetahui aitem dan responden yang tidak layak. Aitem dan responden yang tidak layak akan dibuang agar tidak memengaruhi reliabilitas instrumen. Untuk menentukannya, peneliti menggunakan parameter item *misfit* dan *person misfit*.

Pada instrumen komentar orang tua tidak ada aitem yang dibuang. Pada instrumen kelekatan orang tua tidak ada aitem yang dibuang. Selanjutnya, pada instrumen bentuk tubuh juga tidak ada aitem yang dibuang. Hasil *person misfit* menunjukkan bahwa terdapat 60 responden yang tidak sesuai dan harus dibuang karena reliabilitasnya rendah. Maka dari itu, responden yang ada pada penelitian ini berjumlah 451 orang.

### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat melalui aplikasi *Winstep* dengan menggunakan *Rasch Model*. Analisis yang dilakukan adalah nilai reliabilitas *alpha Cronbach*, reliabilitas *person*, serta reliabilitas aitem pada setiap instrumen. Hasil analisis yang didapat untuk instrumen komentar orang tua adalah reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0.88 untuk komentar ayah dan 0.87 untuk komentar ibu, reliabilitas *person* 0.88 untuk komentar ayah dan 0.87 untuk komentar ibu, serta reliabilitas aitem 0.94 untuk komentar ayah dan 0.87 untuk komentar ibu. Selanjutnya hasil analisis pada instrumen kelekatan orang tua, reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0.94 untuk kelekatan ayah dan 0.95 untuk kelekatan ibu, reliabilitas *person* 0.93 untuk

kelekatan ayah dan 0.95 untuk kelekatan ibu, serta reliabilitas aitem 0.81 untuk kelekatan ayah dan 0.92 untuk kelekatan ibu. Terakhir, reliabilitas *alpha Cronbach* pada instrumen bentuk tubuh sebesar 0.98, reliabilitas *person* 0.95, serta reliabilitas aitem 0.97.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner berbentuk *google form* yang isinya merupakan aitem pernyataan dan pertanyaan tentang tiga instrumen yang digunakan yaitu, instrumen komentar orang tua tentang bentuk tubuh, kelekatan orang tua, dan ketidakpuasan tubuh. Kuesioner telah disebarluaskan secara *online* melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Twitter*. Pengumpulan data dilaksanakan dari tanggal 26 Mei sampai dengan 17 Juni 2023.

### **H. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian diperoleh melalui instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik statistik regresi linear dan Teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan SPSS versi 26.0 dan *Microsoft Excel* 2016. Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan transformasi data dari ordinal menjadi interval karena moderasi bisa dilakukan jika datanya interval. Transformasi data ini melalui aplikasi *Winstep*, setelah itu dilanjutkan dengan uji normalitas untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas ini menggunakan normalitas Monte Carlo yang menunjukkan bahwa residual data memiliki nilai signifikansi sebesar 0.369 ( $> 0.05$ ) untuk ayah dan 0.171 ( $> 0.05$ ) pada ibu, dapat dikatakan data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* pada komentar ayah ( $X_a$ ) dan kelekatan ayah ( $Z_a$ ) lebih besar dari 0.10 yaitu 0.989. Selanjutnya nilai VIF pada pada komentar ayah ( $X_a$ ) dan kelekatan ayah ( $Z_a$ ) lebih kecil dari 10.000 yaitu 1.012 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel penelitian. Berikutnya, pada komentar ibu ( $X_b$ ) dan kelekatan ibu ( $Z_b$ ) menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 yaitu 0.953. nilai VIF pada

komentar ibu ( $X_b$ ) dan kelekatan ibu ( $Z_b$ ) lebih kecil dari 10.000 yaitu 1.049 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel penelitian. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel *independent*.

Selanjutnya peneliti melakukan uji beda berdasarkan sosiodemografi pada ketiga variabel dengan Teknik analisis sampel *T-Test* dan *one way ANOVA*. Setelah itu dilanjutkan dengan uji hipotesis, hipotesis ini menguji kontribusi komentar orang tua ( $X$ ) dan kelekatan orang tua ( $Z$ ) terhadap ketidakpuasan tubuh ( $Y$ ) mahasiswa Bandung dengan taraf signifikansi pengujian hipotesis sebesar  $\alpha = 0.05$